

L

A

M

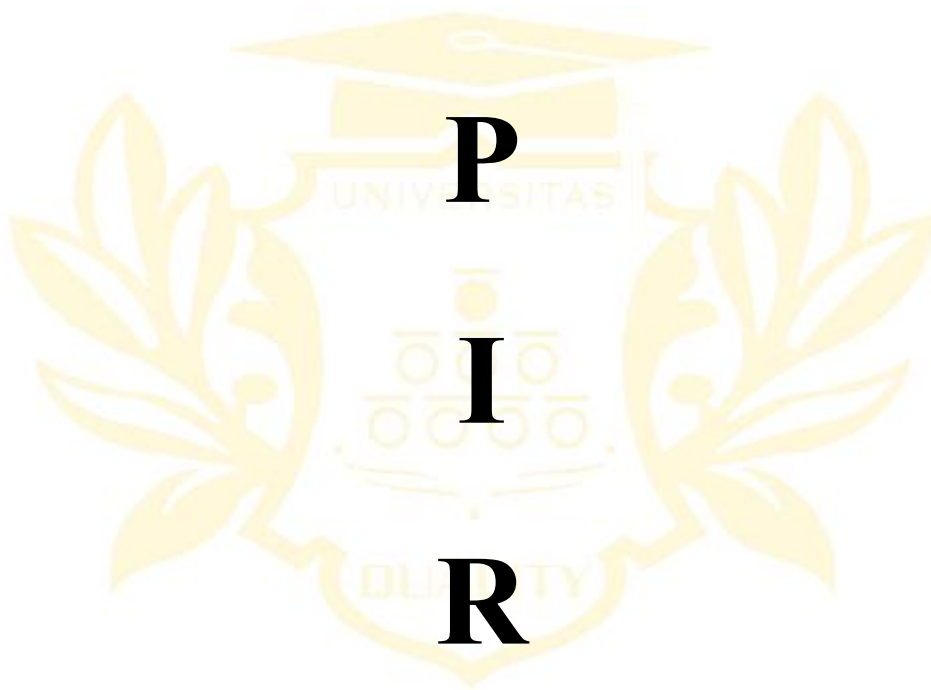
P

I

R

A

N





UNIVERSITAS QUALITY

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Ringroad - Ngumban Surbakti No. 18 Medan, Telp. (061) 80047003
web : www.universitasquality.ac.id | e-mail : info@universitasquality.ac.id

Medan, 06 February 2024

NOMOR : 0507/SPT/FKIP/UQ/II/2024
LAMP : -
HAL : Izin Penelitian

Kepada Yth :
SD NEGERI 068005 Medan Tuntungan

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami :

Nama : Natalia Br Tarigan
NPM : 2005030003
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jenjang Pendidikan : S.I

Bermaksud sedang proses penyelesaian tugas akhir skripsi dengan Judul :

"Pengaruh model pembelajaran Two Stay Two Stray terhadap hasil belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 068005 Medan Tuntungan"

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberikan ijin melakukan penelitian di tempat yang Bapak / Ibu Pimpin dengan alokasi waktu yang ditentukan.

Kami sangat mengharapkan bantuan Ibu agar sudi kiranya dapat memberikan data yang diperlukan berhubungan dengan judul Skripsi di atas.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama yang baik sebelumnya kami ucapkan terima kasih.

Dekan,



Dr. Gemala Widiyarti, S.Sos.I.,M.Pd
NIDN. 0123098602

Tembusan :

1. Ka. Prodi PGSD;
2. Dosen Pembimbing;



PEMERINTAH KOTA MEDAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPT SEKOLAH DASAR NEGERI 068005

NSS : 101076007016 AKREDITASI B TAHUN 2019 NPSN : 10258715

JL. CENGKEH 12 KEL. MANGGA P. SIMALINGKAR KEC. MEDAN TUNTUNGAN MEDAN KODE POS 20141

Nomor : 422/80.SDN05.MT/II/2024
Lampiran : -
Hal : Pelaksanaan Penelitian (Pengambilan Data)

Kepada Yang Terhormat : Dekan Fakultas Keguruan dan ilmu pendidikan
Universitas Quality Medan

Di-
Tempat

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini kepala UPT SD Negeri No. 068005 Medan Tuntungan, dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Natalia Br Tarigan
Npm : 2005030003
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jenjang : S-1

Sehubungan dengan surat ibu Dekan Fakultas Keguruan dan ilmu pendidikan tentang pengambilan data dalam rangka penyusunan dan penulis skripsi yang berjudul "**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TWO STAY TWO STRAY TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS IV SDN 068005 MEDAN TUNTUNGAN TAHUN PELAJARAN 2023/2024**".

Dengan ini kami menerangkan bahwa benar nama tersebut telah melaksanakan penelitian di SD Negeri 068005 Medan Tuntungan pada tanggal 06 Februari 2024 sampai tanggal 07Februari 2024.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya. Sekian dan terima kasih.

Medan, 12 Februari 2024

Kepala sekolah
UPT SD Negeri 068005 Medan Tuntungan



Armayanti Nasution S.Pd.,M.Pd
Nip 198210122005022003

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
KELAS EKSPERIMEN**

Sekolah : SD Negeri 068005 Medan Tuntungan
Kelas : IV
Semester :2
Materi :perkembangbiakanhewan
Matapembelajaran :IPA
Alokasi dan waktu :2 x 35 menit

A.KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjelaskan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanyakan berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptan tuhan tentang dirinya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak bermain dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

1. Memahami perkembangan makluk hidup
2. menyimpulkan perbedaan hewan secara generative dan vegetative

C.INDIKATOR

- 1.Menjelaskan perkembanganmaklukhidup
- 2.menjelaskan perbedaanperkembangbiakanhewansecaragenerative dan vegetatif

D.TUJUAN PEMBELAJARAN

- 1.Siswa dapat menjelaskan materi mengenai perkembangan makluk hidup

2. Siswa dapat menyimpulkan perbedaan apa saja yang ada di perkembangbiakan hewan secara generative dan vegetative.

D. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas, dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. 2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh seorang siswa. 3. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. 4. Guru memberikan arahan sebelum melakukan pembelajaran. 	15 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan materi mengenai perkembangbiakan hewan. 2. Guru menyampaikan pembelajaran. 3. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai materi. 4. Guru meminta murid agar membuat kelompok dan berdiskusi dengan teman kelompoknya mengenai materi yang diberikan. 5. Setelah selesai berdiskusi guru meminta setiap kelompok dari masing-masing kelompok tersebut agar mengarahkan 2 temannya untuk bertamu kekelompok lainnya, dan 2 orang lagi yang tinggal di kelompok tersebut menerima tamu yang datang. 6. Guru memberikan soal tes kepada siswa. 7. Siswa menjawab soal tes bersama teman 	60 menit

	kelompoknya masing-masing.	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bertanya kepada siswa apakah menarik pembelajaran IPA mengenai perkembangbiakan hewan. 2. Guru memberikan arahan kepada siswa. 3. Guru dan siswa mengakhiri pembelajaran dengan berdoa. 4. Mengucapkan salam. 	15menit

E. PENILAIAN

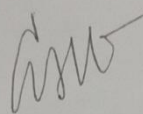
1. Tes lisan dan testertulis
2. Soal Tes

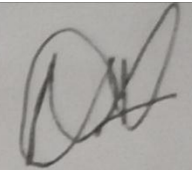
Medan 12 februari 2023

Mengetahui

Wali Kelas

Peneliti

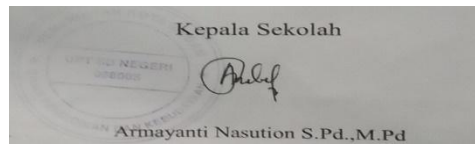
Wali Kelas IVA




Evarita Hutabarat S.Pd
 Nip:1972011272022312001

Natalia br tarigan
 NPM:2005030003

Kepala sekolah



Armayanti Nasution S.Pd.,M.Pd

Nip:198210122005022003



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
KELAS KONTROL

Sekolah : SD Negeri 068005 Medan Tuntungan
Kelas : IV
Semester : 2
Materi :Perkembangbiakan hewan
Mata Pelajaran :IPA
Alokasi Waktu :2 × 35 menit

A.KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjelaskan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang makhluk ciptan tuhan tentang dirinya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

- 1.Memahami perkembangan makluk hidup
- 2.Menyimpulkan perbedaan hewan secara generative dan vegetative

C. INDIKATOR

- 1.Menjelaskan perkembangbiakan makluk hidup
- 2.Menjelaskan perbedaan perkembangbiakan hewan secara generative dan vegetative

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

- 1.Siswa dapat menjelaskan materi mengenai perkembangan makluk hidup
- 2.siswa dapat menyimpulkan perbedaan apa saja yang ada di perkembangbiakan hewan secara generative dan vegetative

C. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas,dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. 2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh seorang siswa. 3. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. 4. Guru memberikan arahan sebelum melakukan pembelajaran. 	15 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan materi mengenai perkembangbikan hewan. 2. Guru menyampaikan pembelajaran secara konvensional. 3. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru. 4. Guru tanyajawab dengan siswa mengenai materi perkembangbikan hewan 5. Guru memberikan soal tes kepada siswa. 6. Siswa menjawab soal tes. 	60 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bertanya kepada siswa apakah menarik pembelajaran hari ini. 2. Guru memberikan arahan kepada siswa. 3. Guru dan siswa mengakhiri pembelajaran dengan berdoa. 4. Mengucapkan salam. 	15menit

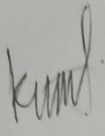
D. PENILAIAN

1. Tes lisan dan testertulis
2. Soal tes

Medan 12 Februari 2023

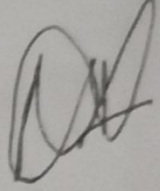
Mengetahui

Wali Kelas

Wali Kelas IVB


Kelara br Ginting S.Pd

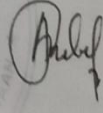
Peneliti



Natalia br tarigan

NPM:2005030003

Kepala Sekolah

Kepala Sekolah

Armayanti Nasution S.Pd.,M.Pd

Armayanti Nasution S.Pd.,M.Pd

Nip:198210122005022003

BAHAN AJAR

Perkembangbiakan Hewan

Secara umum,perkembangbiakan organisme dapat terjadi dengan dua cara,yaitu perkembangbiakan generative dan vegetatife.

A.PerkembangbiakanGenerativ Pada hewan

Perkembangbiakan generatife atau bisa disebut dengan perkembang biakan seksual terjadi jika sel kelamin Jantan bertemu dengan sel kelamin betina perkembangan generatife dibagi menjadi tiga jenis,yaitu ovivar,vivipar,dan ovovivipar.berikut penjelasannya:

1.Ovivar

Ovivar adalah proses perkembangbiakan pada hewan yang dilakukan dengan cara bertelur,ovivar sendiri berasal dari kata ovum yang berarti bertelur.Proses reproduksi ovivar ini dimulai Ketika sel telur hewan betina dibuahi oleh sperma yang dihasilkan hewan Jantan.proses pembuahan ini dapat terjadi di dua tempat yaitu di dalam tubuh (internal) dan pembuahan di luar tubuh (eksternal).

Hewan-hewan yang berkembangbiakan dengan cara ovivar adalah hewan jenis unggas,reptile,dan ikan.

Ciri-ciri khusus hewan ovipar

- (1) Tidak memiliki daun telinga
- (2) Bukan merupakan hewan mamalia
- (3) Induk tidak menyusui anaknya
- (4) Tidak memiliki kelenjar susu
- (5) Induk mengerami telur hingga menetas
- (6) Telur berada di luar tubuh induknya.

Gambar 2.1: <https://images.app.goo.gl/ynpL7Z9LnJWUb8DA6>



2. Vivipar

Vivipara adalah hewan-hewan yang berkembangbiak dengan cara melahirkan .pada umumnya hewan ini termasuk jenis mamalia.

Contoh hewan vivipar yaitu:

gajah,sapi,kerbau,paus,kucing,anjing,harimau,kambing,singa,kuda,keras,kelinci,tikus,singa laut,lumba-lumba dan sebagainya

Ciri-ciri hewan vivipar

- (1) Memiliki kelenjar susu
- (2) Memiliki daun telinga
- (3) Penutup tubuh hewan vivipar adalah rambut
- (4) Merupakan kelompok mamalia
- (5) Individu baru akan dikeluarkan atau akan dilahirkan dari tubuh induknya.

Gambar2.2: <https://images.app.goo.gl/dDzc3BYTw8DyjX3v8>



3.Ovovivipar

Ovovivipar adalah kombinasi dari vivipar dan vivipar karena perkembangbiakan ini dilakukan dengan cara bertelur dan melahirkan.pada jenis reproduksi ini,telur yang dibuahi akan tetap berada dalam tubuh hewan betina dan menetas didalam tubuh hewan tersebut,hewan ini memang sangat spesial dan sangat sedikit.

Contoh hewan yang mengalami reproduksi ovovivipar adalah ikan hiu,ikan pari,ular,kecoak,lalat,kudalaut,kadal,kalajengking,bunglon,iguana,dan sebagainya.

Ciri-ciri khusus hewan ovovivipar

- (1) Memiliki embrio yang dapat berkembang menjadi cangkang telur dalam tubuh induknya
- (2) Tidak menyusui
- (3) Pembentukan anak dilakukan dengan cara generative
- (4) Anak tidak diasuh oleh induknya

- (5) Induk tidak memiliki Rahim
- (6) Termaksud hewan yang berdarah dingin
- (7) Setelah menetas individu baru akan keluar langsung dari tubuh induknya.

Gambar 2.3: <https://images.app.goo.gl/shaTvD1S6oGzjvYK7>



Contoh Hewan Ovovivipar

B. perkembangbiakan vegetatif

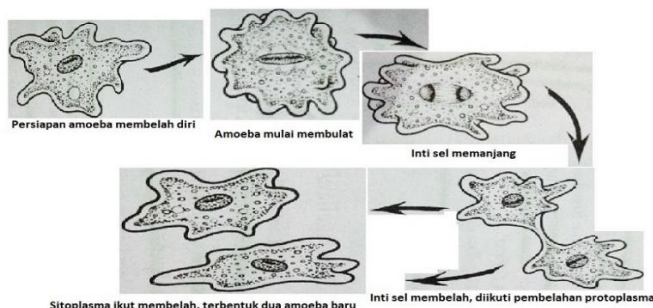
Perkembangbiakan vegetative atau aseksual, dimana perkembangbiakan ini anak terjadi tanpa perlu proses perkawin pada proses pembuahan sel kelamin jantan. kebanyakan yang perkembangbiakan vegetative akan terjadi pada hewan tingkat rendah.

(1) Membelah diri

Jenis pertama adalah perkembangbiakan dengan cara membelah diri. Dimana jenis Perkembangbiakan ini akan di lakukan oleh hewan dengan sel satu selain itu organisme tersebut juga memiliki selaput inti, dan ukuran hewan yang membelah diri tersebut tergolong kecil dan hanya bisa di lihat menggunakan mikroskop.

Contoh hewan membelah diri adalah: Amoeba, protozoa, paramaecium.

Gambar 2.4: <https://images.app.goo.gl/eYaV4uoPFpsRpig47>



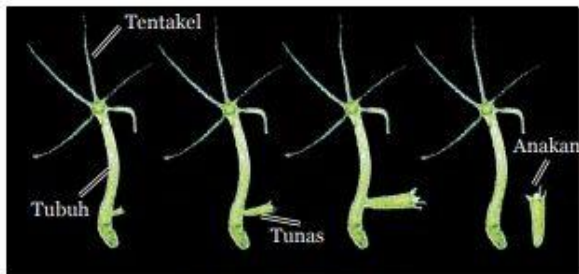
(2) Pertunasan

Bertunas merupakan salah satu cara perkembangbiakan hewan. Ketika organisme baru tumbuh, tunas kecil akan muncul pada tubuh induk hewan dan ketika sudah tercapai cukup

umur, maka tunas tersebut akan berpisah dengan tubuh induknya hingga membentuk individu baru.

Contoh hewan bertunas adalah: Hydra, porifera

Gambar 2.5: <https://images.app.goo.gl/nY7G8N8j1p1HSuW49>



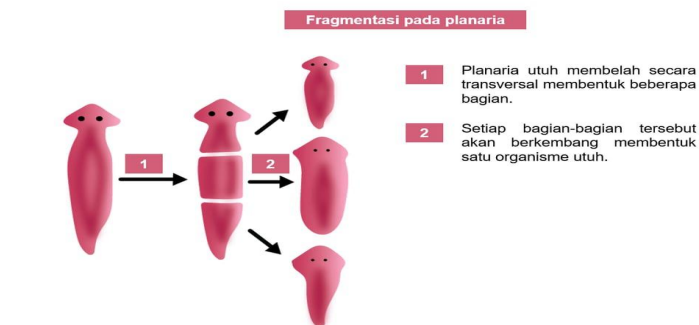
Sumber: Dok. Kemdikbud
Pertunasan *Hydra* sp.

(1) Fragmentasi

Perkembangbiakan fragmentasi yang akan dilakukan oleh hewan tertentu, fragmentasi sendiri merupakan cara perkembangbiakan hewan yang dilakukan dengan cara memotong atau memutuskan bagian tubuhnya. Ketika salah satu bagian tubuh dipotong maka potongan tubuh tersebut akan mengalami pertumbuhan sehingga menjadi individu baru sejenis.

Contoh hewan fragmentasi adalah: planaria dan beberapa jenis cacing.

Gambar 2.6: <https://images.app.goo.gl/Gq24PX7turLVqmwP8>



LEMBAR SOAL TES UNTUK IPA

Sekolah : SD Negeri 068005 Medan Tuntungan
 Kelas : IV
 Semester :2
 Materi :perkembangbiakanhewan
 Matapembelajaran :IPA
 Alokasi dan waktu :2 x 35 menit

Nama :

Kelas :

Petunjuk isilah titik pada soal di bawah ini :

NO	SOAL TES
1.	Apa yang dimaksud dengan ovivar? Jawaban:
2.	Jelaskan perbedaan hewan ovivar dan ovovivivar dan berikan contohnya? Jawaban:
3.	Tuliskan ciri-ciri perkembangbiakan hewan ovovivivar? Jawaban:
4.	Jelaskan apa yang dimaksud dengan perkembangbiakan generative? Jawaban:

5.	<p>Simpulkanlah perkembangbiakan pada hewan?</p> <p>Jawaban:</p>



LEMBAR JAWABAN TES UNTUK IPA

Sekolah : SD Negeri 068005 Medan Tuntungan

Kelas : IV

Semester : 2

Materi :Perkembangbiakan hewan

Matapembelajaran : IPA

Alokasi Waktu : 2x35 menit

NO	JAWABAN	SEKOR
1.	Ovivar adalah proses perkembangbiakan pada hewan yang dilakukan dengan cara bertelur,ovivar sendiri berasal dari kata ovum yang berarti bertelur.	10
2.	Ovivar adalah perkembangbiakan hewan dengan cara bertelur contohnya: ayam.bebek sedangkan ovovivar perkembangbikan hewan dengan cara bertelur dan melahirkan.contohnya: ular,kadal.	20
3.	1. memilikiembrio 2.tidak menyusui 3.pembentukan anak dilakukan dengan cara generative 4.anak tidak diasuh oleh induknya 5.induknya tidak memiliki Rahim 6.termaksud hewan yang berdarah dingin 7.setelah menetas individu baru akan keluar langsung dari induknya.	20
4.	Perkembangan generative atau sering disebut juga dengan perkembangan seksual terjadi jika sel kelamin jantan bertemu dengan sel kelamin betina.	25
5.	Hewan terbagi menjadi dua bagian vegetative dan generative, Perkembangbikan hewan secara generative yaitu: 1.bertelur (ovivar)	25

	<p>2.melahirkan (vivipar),3. Bertelur dan melahirkan (ovovivipar). Perkembangbiakan hewan secara vegetative yaitu: 1. Bertunas, 2.fragmentasi, 3.membelah diri</p>	
--	--	--



UJI NORMALITAS PRE TEST KELAS KONTROL.

no	nilai	z	fz	sz	fz-sz
1	10	-1,73651	0,041236	0,133333	-0,0921
2	10	-1,73651	0,041236	0,133333	-0,0921
3	16	-1,25857	0,104092	0,2	-0,09591
4	25	-0,54167	0,294025	0,333333	-0,03931
5	25	-0,54167	0,294025	0,333333	-0,03931
6	30	-0,14338	0,442994	0,4	0,042994
7	33	0,095588	0,538076	0,466667	0,071409
8	35	0,254901	0,6006	0,6	0,0006
9	35	0,254901	0,6006	0,6	0,0006
10	36	0,334558	0,631021	0,666667	-0,03565
11	40	0,653184	0,743181	0,8	-0,05682
12	40	0,653184	0,743181	0,8	-0,05682
13	45	1,051467	0,853478	0,866667	-0,01319
14	47	1,210781	0,88701	0,933333	-0,04632
15	50	1,449751	0,926436	1	-0,07356

L HITUNG:0,071

L TABEL:0,220

Kesimpulan: Jika L HITUNG < L TABEL maka data berdistribusi normal.

UJI NORMALITAS POST TEST KELAS KONTROL.

no	nilai	z	fz	sz	fz-sz
1	62	-1,54192	0,061546	0,133333	-0,07179
2	62	-1,54192	0,061546	0,133333	-0,07179
3	66	-0,87152	0,191735	0,266667	-0,07493
4	66	-0,87152	0,191735	0,266667	-0,07493
5	68	-0,53632	0,295868	0,4	-0,10413
6	68	-0,53632	0,295868	0,4	-0,10413
7	70	-0,20112	0,420302	0,533333	-0,11303
8	70	-0,20112	0,420302	0,533333	-0,11303
9	72	0,13408	0,553333	0,6	-0,04667
10	75	0,636881	0,737899	0,733333	0,004566
11	75	0,636881	0,737899	0,733333	0,004566
12	77	0,972082	0,834495	0,866667	-0,03217
13	77	0,972082	0,834495	0,866667	-0,03217
14	80	1,474883	0,929878	1	-0,07012
15	80	1,474883	0,929878	1	-0,07012

L HITUNG:0,0045

L TABEL:0,220

Kesimpulan: Jika $L \text{ HITUNG} < L \text{ TABEL}$ maka data berdistribusi normal.

UJI NORMALITAS PRE-TEST KELAS EKSPERIMEN.

NO	NILAI	Z	FZ	SZ	FZ-SZ
1	15	-1,35632	0,087499	0,133333	-0,04583
2	15	-1,35632	0,087499	0,133333	-0,04583
3	20	-0,96356	0,167633	0,266667	-0,09903
4	20	-0,96356	0,167633	0,266667	-0,09903
5	26	-0,49225	0,31127	0,4	-0,08873
6	26	-0,49225	0,31127	0,4	-0,08873
7	30	-0,17805	0,429342	0,533333	-0,10399
8	30	-0,17805	0,429342	0,533333	-0,10399
9	36	0,293258	0,615338	0,6	0,015338
10	38	0,450361	0,673775	0,733333	-0,05956
11	38	0,450361	0,673775	0,733333	-0,05956
12	40	0,607463	0,728228	0,866667	-0,13844
13	40	0,607463	0,728228	0,866667	-0,13844
14	50	1,392976	0,918186	0,933333	-0,01515
15	60	2,178488	0,985315	1	-0,01468

Tabel 4.5 Uji Normalitas pre-test kelas eksperimen

L HITUNG:0,015

L TABEL:0,220

Kesimpulan: Jika $L \text{ HITUNG} < L \text{ TABEL}$ maka data berdistribusi normal.

UJI NORMALITAS POST-TEST KELAS EKSPERIMEN.

NO	NILAI	Z	FZ	SZ	FZ-SZ
1	65	-1,23756	0,107939	0,133333	-0,02539
2	65	-1,23756	0,107939	0,133333	-0,02539
3	70	-0,7848	0,216287	0,266667	-0,05038
4	70	-0,7848	0,216287	0,266667	-0,05038
5	72	-0,60369	0,273025	0,4	-0,12697
6	72	-0,60369	0,273025	0,4	-0,12697
7	75	-0,33203	0,369934	0,533333	-0,1634
8	75	-0,33203	0,369934	0,533333	-0,1634
9	80	0,120738	0,548051	0,733333	-0,18528
10	80	0,120738	0,548051	0,733333	-0,18528
11	80	0,120738	0,548051	0,733333	-0,18528
12	85	0,573505	0,716849	0,8	-0,08315
13	96	1,569593	0,941745	0,866667	0,075078
14	95	1,479039	0,930435	0,933333	-0,0029
15	100	1,931806	0,973308	1	-0,02669

L HITUNG:0,075

L TABEL:0,220

Kesimpulan: Jika $L \text{ HITUNG} < L \text{ TABEL}$ maka data berdistribusi normal.

UJI HOMOGENITAS KELAS KONTROL.

No	Pre-test	Post-test
1	10	62
2	10	62
3	16	66
4	25	66
5	25	68
6	30	68
7	33	70
8	35	70
9	35	72
10	36	75
11	40	75
12	40	77
13	45	77
14	47	80
15	50	80
VAR	46,31	30,45

F Hitung:1,520854

F Tabel :2,48

Kesimpulan : Jika F HITUNG < F TABEL maka data Homogen.

UJI HOMOGENITAS KELAS EKSPERIMEN.

no	pre-test	post-test
1	15	65
2	15	65
3	20	70
4	20	70
5	26	72
6	26	72
7	30	75
8	30	75
9	36	80
10	38	80
11	38	80
12	40	85
13	40	96
14	50	95
15	60	100
Var	74,82	36,11

F Hitung:2,072002

F Tabel :2,483726

Kesimpulan : Jika F HITUNG < F TABEL maka data Homogen.

	<i>eksperimen</i>	<i>kontrol</i>
Mean	78,66667	71,2
Variance	121,9524	35,6
Observations	15	15
Pooled Variance	78,77619	
Hypothesized Mean Difference	0	
df	28	
t Stat	2,30388	
P(T<=t) one-tail	0,014432	
t Critical one-tail	1,701131	
P(T<=t) two-tail	0,028863	
t Critical two-tail	2,048407	

$H_0 = \text{Kelas eksperimen} \leq \text{kelas kontrol}$

$H_1 = \text{Kelas eksperimen} > \text{kelas kontrol}$

T HITUNG : 2,303

T TABEL : 1,701

Maka diperoleh nilai $x^2_{hitung} = 2,303$ $x^2_{tabel} = 1,701$ maka nilai $x^2_{hitung} > x^2_{tabel}$ diterima H_1 atau

terdapat Pengaruh yang signifikan menggunakan model *two stay two stray* terhadap hasil

Belajar siswa pada mata pelajaran Ipa Materi perkembangbiakan hewan kelas IV SD Negeri

068005 Medan Tuntungan.

Dokumentasi Penelitian

1) Dokumentasi bersama kepala sekolah



2) Dokumentasi bersama wali kelas IV-A



3) Dokumentasi siswa kelas IV-A saat belajar



4) Dokumentasi bersama wali kelas IV-B



5) Dokumentasi siswa kelas IV-B saat belajar



